

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) hingga PT (Perguruan Tinggi). Menurut PPPPTK (Wardhani, 2008) matematika pada SI mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah, dinyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

NCTM (2000) menyebutkan bahwa memecahkan masalah bukan saja merupakan suatu sasaran belajar matematika, tetapi sekaligus merupakan alat utama untuk melakukan belajar itu. Oleh karena itu, pemecahan masalah menjadi fokus pembelajaran matematika di semua jenjang, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Shadiq (2014 : 3) juga menyatakan bahwa puncak keberhasilan pembelajaran matematika adalah ketika mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Dikarenakan pada proses pemecahan masalah, peserta

didik menggunakan pengetahuan matematika, kemampuan bernalar dan berkomunikasi, serta memiliki sikap yang baik terhadap matematika.

Upaya mewujudkan tujuan mata pelajaran matematika tersebut, banyak terdapat permasalahan. Salah satunya permasalahan dalam memahami karakteristik matematika. Hutagalung (2016) menyatakan bahwa karakteristik matematika yang abstrak dan sistematis menjadi salah satu alasan sulitnya siswa memahami matematika. Hal ini juga yang menjadi permasalahan di Sekolah Menengah Pertama berdasarkan pengalaman dan pengamatan dari guru mata pelajaran di SMP Negeri 55 Palembang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di kelas masih mengalami kesulitan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan mata pelajaran matematika disebabkan setiap peserta didik mempunyai kecepatan belajar yang berbeda-beda dan gaya belajar yang berbeda-beda sehingga peserta didik mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda pula.

Agar tujuan pembelajaran mencapai sasaran dengan baik perlu adanya pemilihan strategi yang dapat diterapkan oleh guru supaya peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Wena (2008 : 2) yang mengatakan bahwa strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Ada berbagai macam strategi yang dapat digunakan dalam mata pelajaran matematika untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, salah satunya adalah strategi pemecahan masalah (*problem solving*). Hal ini sejalan dengan

hasil penelitian Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa pada kelompok siswa dengan strategi pembelajaran *problem solving*, prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditorial sama dengan prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik, prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik sama dengan prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual, prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditorial sama dengan prestasi belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual.

Henlie Murray, Alwyn Olivier, dan Piet Human (dalam Huda, 2013 : 273) menjelaskan bahwa pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan salah satu dasar teoritis dari berbagai strategi pembelajaran yang menjadikan masalah (*problem*) sebagai isu utamanya. Berkaitan dengan hal tersebut Majid (2011 : 142) menjelaskan bahwa strategi *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasikan anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, strategi pemecahan masalah (*problem solving*) diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 55 Palembang. Untuk maksud tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 55 Palembang”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- 1) Terdapat siswa kurangnya hasil belajar matematika siswa pada materi kubus dan balok
- 2) Terdapat siswa yang permasalahannya dalam memahami karakteristik matematika

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dibatasi untuk melihat hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif mata pelajaran matematika yang diajarkan dengan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) materi jaring-jaring kubus dan balok, luas permukaan kubus dan balok, serta volume kubus dan balok

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

- 1) Bagaimana penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 55 Palembang?
  - a) Bagaimana perencanaan penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa?

- b) Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa?
  - c) Bagaimana evaluasi penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa?
- 2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) di SMP Negeri 55 Palembang?
  - 3) Apakah terdapat pengaruh strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 55 Palembang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 55 Palembang
  - a) Untuk mengetahui perencanaan penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa.
  - b) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa.
  - c) Untuk mengetahui evaluasi penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa.

- 2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pemecahan masalah (*problem solving*) di SMP Negeri 55 Palembang.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 55 Palembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi:

1. Bagi Siswa, sebagai pengalaman belajar yang baru sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar matematika dan hasil belajar matematika dapat lebih meningkat.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk dapat dijadikan strategi pembelajaran dalam mengajar yang dapat memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang adanya pengaruh strategi pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 55 Palembang.

